

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Mengacu pada hasil analisis terhadap penerapan strategi *Segmenting, Targeting, dan Positioning* (STP) dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan untuk optimalisasi pengumpulan zakat di Kalimantan Selatan, maka dapat ditarik beberapa simpulan.

1. BAZNAS Kalimantan Selatan telah menerapkan strategi *Segmenting, Targeting, dan Positioning* (STP) dalam pengelolaan zakat secara praktis, meskipun belum dirumuskan secara formal dan penerapan STP tersebut membantu optimalisasi BAZNAS Kalimantan Selatan dalam pengumpulan Zakat.
 - a. Segmentasi *muzakki* dilakukan berdasarkan literasi zakat, profesi, pendapatan, wilayah, usia, dan komunitas, sehingga membantu manajemen dalam memetakan potensi zakat secara lebih tepat.
 - b. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam Strategi *Targeting*-nya difokuskan pada segmen *muzakki* yang dinilai paling potensial dan stabil, khususnya ASN, institusi, dan *muzakki* rutin, dengan dukungan pemanfaatan data melalui Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA). Pendekatan ini membuat pengelolaan zakat menjadi lebih terarah dan efisien.
 - c. Strategi *Positioning* dibangun melalui penguatan citra BAZNAS sebagai lembaga resmi, amanah, profesional, dan mudah diakses. Hal ini

diwujudkan melalui transparansi pengelolaan, peningkatan kualitas pelayanan, digitalisasi layanan, serta program pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang berdampak nyata bagi masyarakat.

2. Implementasi strategi STP masih menghadapi tantangan berupa keterbatasan data *muzakki*, rendahnya literasi zakat masyarakat, ketergantungan pada segmen tertentu, serta keterbatasan sumber daya organisasi.

B. Saran-saran

1. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan disarankan untuk memperkuat sistem pendataan *muzakki* secara terintegrasi agar penerapan segmentasi dan *Targeting* dapat dilakukan lebih akurat dan berkelanjutan.
2. Perlu dilakukan pengembangan strategi pengumpulan zakat pada segmen non-ASN, seperti pengusaha dan profesional, melalui pendekatan komunikasi yang lebih intensif dan kemitraan jangka panjang.
3. Peningkatan literasi zakat masyarakat serta penguatan kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi perlu terus dilakukan agar implementasi strategi STP dapat berjalan lebih optimal dan merata.